

Mandiri Investa Atraktif

Reksa Dana Saham

NAB/unit IDR 4,123.80

Tanggal Laporan
30-September-2022No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-1521/PM/2005Tanggal Efektif Reksa Dana
10-Juni-2005Bank Kustodian
HSBC Bank, Cabang JakartaTanggal Peluncuran
30-Agustus-2005Total AUM
IDR 980.17 MiliarMata Uang
Indonesian rupiah (IDR)Periode Penilaian
HarianMinimum Investasi Awal
IDR 50.000Jumlah Unit yang Ditawarkan
1.000.000.000 (Satu Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3.00 % p.aImbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0.25% p.aBiaya Pembelian
Maks. 1.00%Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1.00% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)Biaya Pengalihan
Maks. 1.00%Kode ISIN
IIDN000026200Kode Bloomberg
MANTRAK : JJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

Periode Investasi

<3 3 - 5 > 5
> 5 : jangka panjang

Tingkat Risiko

tinggi

Keterangan

Reksa Dana MITRA berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksel.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KELUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Managemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Managemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan
PT Mandiri Managemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Managemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 44.91 Triliun (per 30 September 2022).

Profil Bank Kustodian

PT Bank HSBC Indonesia (dahulu dikenal sebagai PT Bank Ekonomi Raharja) telah beroperasi di Indonesia sejak 1989 yang merupakan bagian dari HSBC Group dan telah memperoleh persetujuan untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai Kustodian di bidang Pasar Modal dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP-02/PM.2/2017 tertanggal 20 Januari 2017.

Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dalam jangka panjang

Kebijakan Investasi*

Pasar Uang : 2% - 20%
Efek Bersifat Ekuitas : 80% - 98%
Efek Bersifat Utang : 0% - 20%

* Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Adaro Energy Tbk.	Saham
Astra International Tbk.	Saham
Bank Central Asia Tbk.	Saham
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham
Merdeka Copper Gold Tbk.	Saham
Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	Saham
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham
United Tractors Tbk.	Saham

Kinerja - 30 September 2022

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MITRA	-0.25%	5.04%	0.78%	7.49%	-7.54%	-5.78%	6.46%	312.38%
Benchmark*	-1.92%	1.87%	-0.43%	11.99%	14.13%	19.32%	6.98%	552.43%

*Keterangan Benchmark
Benchmark dari bulan Februari 2017 s.d saat ini adalah JCI
Benchmark dari bulan Februari 2014 - Januari 2017 adalah LQ45
Benchmark SI dari bulan Agustus 2005 - Januari 2014 adalah JCI

Bulan Terbaik (April 2009) 25.34%
Bulan Terburuk (Oktober 2008) -38.83%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 25.34% pada bulan April 2009 dan mencapai kinerja -38.83% pada bulan Oktober 2008.

ULASAN PASAR

Koreksi di pasar ekuitas global terus berlanjut akibat pengetatan kebijakan moneter di seluruh dunia. The Fed menaikkan Fed Fund Rate (FFR) sebesar 75 bps lagi pada September 2022 yang membawa suku bunga acuan ke kisaran 3 - 3,25%. The Fed mengisyaratkan bahwa kenaikan di bulan September tidak akan menjadi yang terakhir dari proses pengetatan kebijakan moneter akibat tingginya inflasi. Pasar memperkirakan FFR akan naik ke kisaran 4-5%, tertinggi sejak krisis keuangan 2008 - 2009. Selain itu, harga BBM bersubsidi baru saja dinaikkan pada bulan September, sehingga inflasi domestik akan naik lebih tinggi. Pemerintah terus memberikan bantuan kepada masyarakat berpenghasilan rendah dalam upaya mempertahankan konsumsi, sehingga subsidi negara dapat lebih tepat sasaran dan adil. Biaya energi tinggi masih merupakan tantangan bagi perekonomian secara luas, pada saat yang sama membawa keuntungan bagi pasar saham. Seperti pasar saham lainnya, koreksi saham dalam negeri terjadi pada September setelah rally pada bulan sebelumnya. Namun, menurut kami koreksi tersebut hanya bersifat sementara dimana menurut kami ekonomi Indonesia tumbuh stabil dan berada pada posisi yang lebih baik dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya. Meski valuasi saham global relatif lebih murah, namun valuasi saham Indonesia masih menarik karena laba bersih tumbuh cukup baik. Banyak sektor dalam perekonomian yang baru saja akan berkembang terutama industri jasa seperti perjalanan liburan, kesehatan, pendidikan, dll. Hal tersebut akan membuka lebih banyak lapangan kerja dan meningkatkan permintaan barang dan jasa. Kami menyarankan investor kembali masuk ke produk saham terutama saat kita mendekati kuartal terakhir tahun 2022. Kuartal keempat bisa menjadi kuartal yang kuat untuk menutup tahun yang luar biasa bagi Indonesia.

Rekening Reksa Dana

PT Bank HSBC Indonesia
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF
001-840180-069

Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF
104-000-441-2685